HUBUNGAN FAKTOR USIA IBU DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM SRIKANDI IBI JEMBER

SKRIPSI



Oleh : Zian Hamidah NIM. 23104102

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI 2025

HUBUNGAN FAKTOR USIA IBU DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM SRIKANDI IBI JEMBER

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh : Zian Hamidah NIM. 23104102

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Faktor Usia Ibu Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Srikandi IBI Jember" Telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada:

Nama

: Zian Hamidah

NIM

: 23104102

Hari, Tanggal: Selasa, 30 September 2025

Program Studi: Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji Ketua Penguji,

Melati Puspita Sari, S. ST., M. Keb NIDN. 0726078802

Penguji I,

Yuni Handayani, S. ST., MM. M. Kes NIDN. 0704068402

Penguji II.

Trisna Pangestuning Tyas, S.ST., M.Keb.

NIDN. 0704078804

Mengesahkan, an Fakufta Umu Kesehatan,

Universitas dr Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST, M. Keb. NIDN. 0719128902

HUBUNGAN FAKTOR USIA IBU DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM SRIKANDI IBI JEMBER

ANALYSIS OF MOTHER'S AGE FACTORS WITH THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT IN THE PERINATOLOGY ROOM OF SRIKANDI IBI GENERAL HOSPITAL JEMBER

Zian Hamidah^{1*}, Trisna Pangestu Tyas^{2*}, Melati Puspita Sari^{3*}, Yuni Handayani^{4*}

1,2,3,4Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember,
e-mail; 1zianhamidah224@gmail.com 2tp.tyas@uds.ac.id 3melatipuspitasari99.mps@gmail.com 4yunih579@uds.ac.id

*korespondensi Penulis: tp.tyas@uds.ac.id

Received: Accepted: Published:

Abstrak

Latar Belakang: Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu masalah kesehatan neonatal yang berdampak serius terhadap kelangsungan hidup bayi. Secara global, setiap tahun terdapat sekitar 15–20 juta kasus BBLR. Di Indonesia, prevalensi BBLR masih cukup tinggi, yakni 6,2%. Data rekam medis di RSU Srikandi IBI Jember tahun 2024 mencatat 1.501 kelahiran dengan 168 kasus BBLR (11,19%), menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional. Faktor usia ibu saat hamil berperan penting terhadap risiko terjadinya BBLR, terutama pada kelompok usia <20 tahun dan >35 tahun. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian BBLR di RSU Srikandi IBI Jember tahun 2024. Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif retrospektif. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, dengan jumlah sampel 168 kasus BBLR dari seluruh kelahiran tahun 2024. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square. Hasil: Sebagian besar kasus BBLR ditemukan pada ibu dengan usia <20 tahun dan >35 tahun, sedangkan pada kelompok usia 20-35 tahun jumlahnya lebih rendah. Uji Chi-Square memperoleh nilai p = 0.002 (p<0.05), yang menunjukkan adanya hubungan bermakna antara usia ibu dan kejadian BBLR. Kesimpulan: Usia ibu berpengaruh signifikan terhadap kejadian BBLR. Saran: Tenaga kesehatan perlu meningkatkan edukasi prakonsepsi, konseling usia ideal kehamilan, serta pemantauan antenatal care (ANC) untuk menekan angka BBLR.

Kata Kunci: Bayi Berat Lahir Rendah, Usia Ibu